

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Bandeng (*Chanos chanos forskall*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang telah berhasil dibudidayakan di Indonesia. Kandungan gizi yang terdapat pada ikan Bandeng antara lain protein berkisar 20-24%, asam amino glutamat 1,39%, asam lemak tidak jenuh 31-32 % dan memiliki mineral makro dan mikro yakni Ca, Mg, Na, K, Fe, Zn.Cu. dan Mn (Hafiludin, 2015). Saat ini budidaya ikan Bandeng di pantai utara Buleleng berkembang sangat pesat khususnya pada tahap pembenihan. Selain untuk kebutuhan pasar lokal, benih bandeng juga sudah diekspor ke berbagai negara antara lain Philipina, Taiwan, dan China.

Dewasa ini masalah yang terjadi dalam pembenihan adalah kualitas dan kuantitas benih yang belum stabil. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kualitas induk, telur, kualitas pakan, dan kualitas lingkungan. Dalam usaha pembenihan ikan Bandeng, kualitas dan kuantitas pakan alami plankton dan rotifer sering menjadi kendala utama dimana produksinya sangat dipengaruhi oleh lingkungan sehingga sangat sulit menjaga ketersediannya, sehingga menyebabkan menurunnya kualitas dan jumlah produksi benih. Penambahan probiotik dalam pemeliharaan larva ikan bandeng diharapkan dapat membantu mengurangi penggunaan pakan alami dan dapat meningkatkan kualitas benih. Menurut Putra (2010) probiotik dapat meningkatkan efisiensi pakan karena pakan akan lebih mudah dicerna. Selanjutnya disebutkan juga bahwa probiotik juga membantu enzim pencernaan agar dapat bekerja lebih efektif. Penelitian penggunaan probiotik, prebiotik dan

aplikasi sinbiotik mikroba telah dilakukan untuk peningkatan performansi pertumbuhan pada pemeliharaan larva ikan dan udang (Nguyen *et al.*, 2014). Fungsi probiotik diantaranya dapat meningkatkan secara tidak langsung terhadap performansi pertumbuhan, mikrobiota usus, menstimulasi mekanisme kekebalan non spesifik dan melindungi lobster dari infeksi mikroorganisme patogen dengan menghasilkan senyawa yang mempunyai aktifitas seperti bacteriocin (bacteriocin-like activities) (Ringo *et al.*, 2010). Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya penelitian mengenai pengaruh penambahan probiotik dalam pemeliharaan larva ikan Bandeng guna meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi benih bandeng.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Menurunnya kualitas dan kuantitas produksi benih bandeng di panti pembenihan pada musim tertentu.
2. Produksi pakan alami masih belum dapat tersedia secara terus menerus.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pokok permasalahan agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah didalam penelitian ini adalah hanya meliputi adanya pengaruh penambahan probiotik terhadap Sintasan benih, panjang larva, kualitas air, histologi saluran pencernaan benih, dan total bakteri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka di dalam penelitian ini rumusan masalahnya terdiri dari:

1. Bagaimana pengaruh penambahan Probiotik terhadap sintasan/*survival rate* pada benih ikan Bandeng?
2. Bagaimana pengaruh penambahan Probiotik terhadap pertumbuhan benih ikan Bandeng?
3. Bagaimana pengaruh penambahan Probiotik terhadap kualitas air pemeliharaan larva bandeng?
4. Bagaimana pengaruh penambahan Probiotik terhadap total bakteri vibrio pada pemeliharaan larva bandeng?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penambahan probiotik terhadap Sintasan/*survival rate* benih ikan Bandeng.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penambahan Probiotik terhadap pertumbuhan larva ikan bandeng.
3. Untuk mengetahui pengaruh penambahan Probiotik terhadap kualitas air pemeliharaan larva bandeng.
4. Untuk mengetahui pengaruh penambahan Probiotik terhadap total bakteri vibrio pada pemeliharaan larva bandeng.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki 2 manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara rinci kedua manfaat hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang perikanan dan kelautan khususnya mengenai pengaruh penambahan probiotik terhadap perkembangan dan pertumbuhan larva bandeng.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pembudidaya benih bandeng sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk menentukan kebijakan mengenai pengaruh penambahan probiotik terhadap pertumbuhan dan perkembangan larva bandeng.